

Terjemahan edisi No. 35 tahun 1920, halaman 624 – 627

Peresmian dari Indische Technische Hoogeschool

Pada edisi No. 34 tanggal 21 Agustus 1920, halaman 617 kami telah melaporkan secara singkat mengenai pembukaan Indische Technische Hoogeschool; sekarang kami menyajikan naskah dari beberapa pidato peresmian.

Pidato ir. R. A. van Sandick, mewakili Dewan Pengurus ‘Institusi Kerajaan untuk Pendidikan Tinggi Teknik’

Yang kita saksikan bersama di sini merupakan saat bersejarah yang penuh makna dalam perkembangan Hindia, yaitu berdirinya instansi pertama untuk pendidikan tinggi di wilayah kepulauan yang luas ini.

Sejarah pendiriannya sangat singkat. Pada tahun 1917 telah dikumpulkan dana dari kalangan perdagangan, industri, pertanian dan kerajinan, dan pelayaran, yang pada tahun 1919 telah meningkat mencapai 3,5 juta gulden.

Para pendiri telah membentuk pengurus dari suatu perhimpunan, yang sasarannya tercermin dari namanya: ‘Institusi Kerajaan untuk Pendidikan Tinggi Teknik di Hindia Belanda’.

Para pengurus mengangkat juga dua anggota selain para pendiri, yaitu seorang wakil dari Kementerian Urusan Jajahan ir. J. C. van Reigersberg Versluys, dan seorang wakil dari *Koninklijk Instituut van Ingenieurs*, untuk mana diri saya ditunjuk.

Di saat awal perhimpunan memutuskan untuk menawarkan ke pihak Hindia suatu Perguruan Tinggi Teknik. Para pendiri membentuk suatu dewan pengurus yang dilengkapi dengan kedua wakil tersebut di atas. Dewan ini didampingi oleh suatu komisi pendidikan dari aneka disiplin, yang selanjutnya menugaskan suatu komisi tiga orang untuk menyusun suatu program pendidikan. Mereka adalah prof. ir. C. W. Weys, mantan insinyur kepala dari B. O. W., yang pada waktu itu adalah guru besar dalam teknik bangunan air untuk daerah tropis di Technische Hoogeschool di Delft, dan pada saat ini adalah direktur dari N. V. Rijstlanden Michiels-Arnold; prof. dr. S. Hoogewerff, mantan rector-magnificus dari Technische Hoogeschool dan mantan guru besar dalam ilmu kimia; dan saya sendiri sebagai sekretaris.

Kami telah mengajukan suatu program pengembangan yang mencakup sampai pendirian suatu perguruan tinggi yang pada awalnya mencakup pendidikan dua kelompok insinyur, yaitu teknik sipil dan teknik kimia.

Program ini pada pokoknya disetujui, tetapi dengan catatan bahwa akan dipotong setengahnya. Sehubungan dengan biaya instalasi yang maha besar untuk insinyur atau teknisi kimia, maka pada awal pendidikan insinyur kimia ditiadakan, dan telah ditetapkan untuk hanya mempersiapkan pendidikan untuk insinyur teknik sipil.

Pada tanggal 1 Mei pemerintah Hindia telah bersidang terutama untuk membahas rencana kami, yang disampaikan di negara ini oleh ketua dewan pengurus J. W. IJzerman dan bakal rector-magnificus dari Technische Hoogeschool prof. ir. J. Klopper. Sebagai tempat kedudukan terpilihilah kota Bandoeng.

Dalam sidang Dewan Kota Bandoeng tanggal 3 Mei 1919 anggota dewan Eerdmans telah menekankan apa artinya penetapan tempat kedudukan tersebut bagi kota ini. Beliau menyebutnya sebagai suatu anugerah tertinggi dan membandingkannya dengan kehormatan kerajaan dari sesepuh Nederland yang diterima kota Leiden pada tahun 1579 untuk mendirikan suatu perguruan tinggi.

Dari pihak kami perlu dikemukakan bahwa kami sangat berterima kasih pada pemerintah Bandoeng atas pemahaman yang luas, yang telah memungkinkan pembangunan di kawasan yang indah permai ini, dengan poros yang terletak pada garis penghubung antara gunung-gunung besar Malabar dan Tangkubanparahu. Atas nama dewan pengurus saya mengucapkan terima kasih sebesarnya kepada walikota Coops, dewan kota, direktur pekerjaan kota, dan mereka dari perusahaan pembangunan serta segenap staf atas kerjasama yang begitu baik.

Pada tanggal 4 Juli 1919 telah dilakukan upacara yang tidak seperti biasanya. Pada waktu itu, sebagai pengganti perletakan batu pertama yang biasa dilakukan di Nederland, telah ditanam empat pohon waringin, yang merupakan simbol dari harapan yang kita punyai.

Sebuah kata penghargaan bagi *bouwmeester* ir. H. Maclaine Pont, yang berpendidikan insinyur bangunan, tetapi sungguh berjiwa seniman, bagi perancang, dan bagi para pelaksana pembangunan yaitu mantan kolonel zenit V. L. Slors dan kapten zenit M. T. van Staveren, yang telah dengan sudi dikaryakan oleh komandan balatentara.

Adalah suatu pertanda zaman, bahwa langkah pertama ke arah pendidikan universitas di Hindia mengarah ke ilmu pengetahuan insinyur, ke arah teknik. Dan hanya yang terunggillah yang menjadi cukup baik untuk Hindia.

Sasaran kami adalah bahwa insinyur masa depan dari Technische Hoogeschool di Bandoeng akan setara dengan insinyur dari sekolah tinggi teknik terbaik di dunia barat, yang bukan berarti bahwa kurikulum kami merupakan salinan buta dari kurikulum Delft. Karena kita harus selalu ingat bahwa setiap pendidikan insinyur pada hakekatnya harus memperhatikan teknik dari negara di mana insinyur diharapkan akan bekerja. Dan teknik di daerah pegunungan berdimensi tiga ini, di mana air harus dianggap sebagai mitra untuk pengairan sawah, mempunyai tuntutan yang berbeda dengan di Nederland yang rendah dan datar dengan dua dimensi di mana air, yang merupakan musuh bebuyutan dari penduduk, dibuang keluar dari *polder*.

Sebuah jalur kereta api dari Krawang ke Padalarang mempunyai tuntutan yang sangat berbeda dengan dari Zwolle ke Kampen, dan sebuah dinas untuk urusan tenaga air dan listrik tidak akan pernah muncul dalam tatanan di Nederland. Tetapi juga teknik Hindia berakar di ilmu barat, dan tingkatan pengetahuan yang diterapkan di sekolah tinggi yang didirikan ini janganlah lebih rendah dari yang ada di tempat lainnya.

Kaum muda bangsa apapun akan diterima di Technische Hoogeschool kami. Tetapi kami sangat berharap bahwa ini akan bermanfaat bagi kejayaan penduduk asli.

Telah teramati bahwa jumlah dari penduduk asli yang menempuh ujian di *hoogere burgerschool* HBS, yang mempunyai lama studi lima tahun, tidak begitu meningkat dibanding dengan siswa bangsa lain. Hal ini tidak mengherankan, karena kesempatan untuk pendidikan akademis lanjutan di Hindia tidak ada. Dan hasil dari pendidikan lanjutan melalui pengiriman ke Nederland sampai sekarang adalah mengecewakan. Setelah didirikannya Technische Hoogeschool di sini kita pantas berharap bahwa anak-anak penduduk asli yang berbakat, dalam jumlah yang lebih besar dari sekarang, akan mempersiapkan diri untuk studi lanjutan. Kami juga yakin bahwa dalam hal ini di masa depan tidak akan ada kekurangan bibit.

Apa makna sebenarnya dari didirikannya Technische Hoogeschool yang istimewa ini di Bandoeng?

Ini merupakan satu langkah dalam arah pengembangan ekonomi dan sosial dari Hindia, suatu perjalanan dengan perspektif yang luar biasa. (ini merupakan)Langkah pertama ke sebuah masa depan di mana putra daerah yang dididik dalam negara sendiri akan dapat berkarya, tidak hanya di jabatan bawahan bergaji rendah, tetapi di mana mereka, seperti halnya serdadu Napoleon yang menyimpan tongkat panglima dalam ranselnya, dapat naik ke jenjang tertinggi dari dinas pemerintah di bumi pertiwinya. Itulah arti besar dari didirikannya Technische Hoogeschool. Inilah sasaran yang utama dari hadiah untuk Hindia ini. (ini merupakan)Sebuah sasaran yang begitu sederhana, begitu nyata, begitu logis, begitu sehat sampai ke pangkalnya, sehingga siapapun yang mencintai kawasan yang indah permai ini, akan tergugah untuk ikut membantu tercapainya sasaran ini.

Atas nama dewan pengurus izinkanlah kami menyampaikan penghargaan kepada Paduka Yang Mulia.

Kami mengucapkan terima kasih atas diterimanya tawaran kami untuk mendirikan Technische Hoogeschool dan atas kerjasama yang begitu baik yang telah diterima dari pemerintah Hindia dan dari Kementerian Untuk Jajahan. Tanpa dukungan yang kokoh dari pemerintah pendirian ini tidak akan dapat berlangsung. Kami juga mohon agar sekolah tinggi ini tetap memperoleh perhatian.

Sebuah majelis direksi, yang mewakili dewan pengurus, akan mengurus kepentingan sehari-hari dari sekolah tinggi ini. Ketuanya, K. A. R. Bosscha merupakan salah seorang pendiri. Di samping itu ada Engel, presiden dari Factorij der Nederlandsche Handelmaatschappij, yang beralih pimpinan ke Houtsma, kepada siapa kami sangat berterima kasih atas bantuannya. Tetapi Houtsma juga mengundurkan diri dan sejak 1 Juli digantikan oleh Van Houten yang merupakan bekas murid H.B.S. di Deventer pada waktu saya menjadi guru di sana.

Bersama dengan rector-magnificus yang pertama saudara-saudara merupakan suatu majelis direksi yang selama hari-hari persiapan telah harus mengatasi berbagai kesulitan. Dengan berdirinya (sekolah tinggi ini) persiapan ini belumlah selesai. Dewan pengurus

se penuhnya mempercayakan pengurusan sehari-hari ke tangan saudara-saudara. Kepada Majelis Wali, yang anggotanya diangkat oleh pemerintah maupun kami, atas nama dewan pengurus saya sampaikan ucapan terima kasih, karena telah berkenan memberi arahan pada perihal pendidikan dari sekolah tinggi ini. Kebhinnekaan dalam Majelis ini merupakan jaminan bagi kami bahwa kepentingan tidak akan ditinjau dari sudut pandang yang sempit.

Kalian, para mahasiswa, akan menjadi insinyur pertama yang dididik di sekolah tinggi ini. Kalian merupakan harapan kami, kalian merupakan pionir. Ingat bahwa Hindia dan Nederland memperhatikan kalian dan bahwa pemahaman yang akan kalian peroleh melalui pendidikan akan menentukan kedudukan kalian di masyarakat.

Saudara Klopper yang amat terpelajar, penyampaian penghargaan terakhir adalah untuk Anda. Sudah pasti bagi Anda ini merupakan suatu saat yang tak dapat dilupakan, saat di mana cita-cita Anda tercapai. Mestinya Anda telah melewati suatu pergumulan untuk memilih meninggalkan jabatan guru besar di Delft; karena Anda sepenuhnya serasi di situ. Pada Kongres Umum Insinyur di Batavia kami semua telah menyaksikan bahwa hampir seluruh insinyur yang datang dari berbagai daerah dari kepulauan ini, menyalami Anda dengan gembira sebagai bekas dosen. Kesadaran untuk menerima tugas yang mulia telah mendorong Anda untuk menerima tawaran kami untuk menjadi anggota dari majelis direksi, sebagai rector-magnificus pertama di Technische Hoogeschool ini.

Pada akhir pidato pembukaan *Volksraad* tanggal 18 Mei 1920 Gubernur Jenderal telah mengatakan: "Hindia membutuhkan pekerja yang segar dan bersemangat; di sini tak ada alasan kelelahan, meskipun hal tersebut dapat dimaklumi. Yang perlu dipenuhi adalah usaha pembangunan, yang merupakan pekerjaan yang begitu menarik sehingga akan menjadi suatu kebahagiaan untuk dapat ikut berpartisipasi. Dengan kekebalan terhadap berjangkitnya perasaan tertekan, bagi mereka yang bekerja dalam negara penuh restu ini, berupayalah dengan optimisme dan keyakinan akan kemampuan sendiri, tanpa mana keberhasilan tak akan terjamin".

Kami telah melihat anda berkarya di Bandoeng. Anda adalah sosok seperti yang digambarkan oleh Gubernur Jenderal pada waktu itu. Semoga rekan-rekan saudara, di mana antara lain saya lihat prof. dr. J Clay, juga merupakan sosok dengan karakter seperti itu.

Semoga saudara-saudara diberi karunia untuk dapat menyaksikan Technische Hoogeschool yang istimewa ini hidup, berkembang dan tumbuh menjadi suatu organisme untuk kejayaan Hindia.

Pidato prof. ir. J. Klopper, Rector-Magnificus di Technische Hoogeschool Hindia

Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk berdiri di sini pada saat ini di hadapan suatu sidang pendengar, yang akan jarang terkumpul lagi dalam ruang kuliah Technische Hoogeschool, untuk memohon sedikit perhatian bagi tugas yang dihadapi TH, dan untuk kegembiraan dengan mana tugas itu diterimanya.

Undang-Undang Pendidikan Tinggi menyatakan dalam artikel pertama bahwa pendidikan tinggi harus meliputi ‘pembentukan dan persiapan (manusia) untuk penerapan ilmu pengetahuan secara mandiri, dan untuk menduduki jabatan publik untuk mana disyaratkan suatu pendidikan ilmiah’.

Sekolah tinggi ini juga akan memenuhi persyaratan pendidikan tinggi ini. Dan dengan demikian, seperti halnya semua institusi pendidikan tinggi, sekolah tinggi ini menerima suatu tugas ganda. Sekolah ini akan mempunyai tanggung jawab untuk membentuk dan mempersiapkan untuk penerapan ilmu pengetahuan teknik secara mandiri, dan juga untuk pendidikan insinyur sebagai pejabat publik.

Sekolah ini akan menghasilkan ilmuwan dalam pengetahuan teknik dan pelaku dalam bidang teknik. Dan ini tidak berarti bahwa seorang lulusan hanya tergolong pada kategori yang satu atau yang lainnya saja, tetapi maksudnya adalah bahwa masing-masing lulusan menjadi suatu ramuan yang paling baik dari kedua sifat, di mana bakat dan keinginan pribadi, dan terkadang juga kondisi, akan menentukan sifat mana yang akan lebih menonjol.

Dengan demikian tugas ganda ini akan dilaksanakan. Artinya adalah bahwa pada saat mengajarkan ilmu beserta penerapannya yang dibutuhkan oleh seorang insinyur, mahasiswa juga akan diakrabkan dengan metode ilmiah yang telah mengembangkan teknik dan membuat teknik itu makin berkembang lagi.

Dalam memilih bahan pelajaran sekolah tinggi akan sejauh mungkin digiring oleh kedua pertimbangan ini. Pembahasan harus dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmiah para mahasiswa, dan bahan pelajaran harus dengan sendirinya penting bagi seorang insinyur. Pembahasan materi harus mengarah ke dua sasaran, yaitu menghasilkan pemahaman dari cara kerja yang ilmiah, dan mengajarkan keahlian yang bermanfaat.

Jadi, ada tuntutan yang tinggi bagi bahan pelajaran, dan terutama juga tuntutan yang tinggi bagi pembahasannya. Pembahasan harus ilmiah; mengenai bagaimana dan mengapa; mengarah ke saling ketergantungan berbagai perihal; setiap gejala yang lebih rumit harus sejauh mungkin dianalisis menurut gejala lain yang, karena telah dikenal secara umum, tidak memerlukan penjelasan yang langsung.

Merupakan suatu tuntutan yang wajar bahwa pada pemilihan pokok pembahasan perlu diusahakan agar permasalahan yang muncul adalah sebanding dengan kemampuan mahasiswa, yang mana berkembang secara bertahap.

Sikap kritis harus dilatih dalam segala pekerjaan, dan terutama pada pekerjaan sendiri.

Inisiatif harus dirangsang, kepercayaan pada diri sendiri harus diperkuat, dan harus diajarkan kesadaran bahwa seorang insinyur mampu mengatasi persoalan yang disodorkan padanya.

Tetapi, keadaan-keadaan yang khusus yang dihadapi seorang insinyur di masa mendatang, memerlukan persyaratan tertentu. Karena tuntutan pertama yang dihadapi seorang insinyur adalah bahwa dia harus menghasilkan sesuatu. Karena itu perlu mencari perihal

bagaimana dan mengapa; tetapi bila waktu mendesak maka suatu gejala, asal telah diamati dengan baik dan sedapat mungkin diukur, dapat diterima dan dijadikan azas baru bagi peninjauan lanjutan.

Karena itu perlu kritikan yang tajam, tetapi pada saat yang tepat harus disadari, bahwa penyelesaian yang *lebih* baik adalah lawan dari yang baik, dan bahwa suatu penyelesaian yang baik lebih diinginkan daripada tanpa penyelesaian sama sekali; soal-soal teknik sekarang ini, dalam bentuknya yang makin meluas, belum mempunyai sifat itu dan hanya ada satu penyelesaian tunggal. Biasanya ada lebih banyak penyelesaian dan adalah tidak mungkin untuk memutuskan dengan pasti mana yang terbaik.

Juga perlu ada kesadaran, bahwa tidak seluruh tuntutan akan dapat dipenuhi, dan bahwa setiap proyek merupakan suatu kompromi yang harus diputuskan kalau seluruh faktor telah dipertimbangkan dengan baik.

Inisiatif serta dorongan untuk memecahkan kesulitan secara mandiri harus dirangsang, tetapi dipandu oleh hasil penyelesaian orang lain. Diperlukan pengenalan dan pengakuan dari yang sudah berwujud sebelum seseorang melakukan pemikiran sendiri. Percaya diri harus diperkuat, itu sudah pasti, tetapi juga diajarkan dan diberi keyakinan, bahwa dalam menaklukkan alam seorang insinyur harus senantiasa waspada dan sangat berhati-hati.

Para junior sampai pada penguasaan semua prasyarat ini bukanlah dengan cara yang mudah. Dengan penuh kepercayaan akan pilihan ilmu pengetahuannya mereka mengharapkan satu penyelesaian untuk masing-masing persoalan, yaitu suatu penyelesaian yang terbaik, lalu adakalanya dengan penuh kecewa menyadari bagaimana berbagai perancang lain dapat menghasilkan beragam proyek.

Dan calon insinyur akan terbentur (pada kenyataan), bahwa belum seluruh gejala yang akan dihadapinya dalam pekerjaan telah cukup dianalisis dan dijelaskan dengan teori, dan bahwa adakalanya dia harus menerima suatu kenyataan dari praktek yang belum dapat dijelaskan oleh teori yang dikuasainya..

Tetapi untunglah pertentangan lama antara teori dan praktek akan menghilang. Memang menurut karakternya (pertentangan ini) dicanangkan akan hilang. Selama teori dari mata pelajaran insinyur masih dalam awal perkembangannya, maka banyak pengalaman yang terkumpul selama berabad dibiarkan tanpa penjelasan, dan dalam berbagai hal teori ketinggalan dari praktek, yang dicerna oleh pengalaman tanpa atau dengan keterangan yang sulit diterima oleh teori. Tetapi dengan makin berkembangnya (teori), maka bidang yang dikuasainya makin besar, dan ternyata makin mampu tidak hanya untuk menggantikan praktek tetapi malahan menyempurnakannya.

Boleh saja masih ada banyak masalah yang tak terpecahkan, dan ada berbagai gejala yang tak dapat dijelaskan secara memuaskan, tetapi teknik akan berusaha mencari penyelesaian dan penjelasan lanjutan, dengan hasil yang baik ataupun dengan penuh keyakinan akan mampu mencapainya. Dan saat sekarang di mana pertumbuhan yang luar biasa dari teknik membawa permasalahan yang baru, menyediakan material yang baru, dan menuntut cara kerja yang baru, dan saat sekarang di mana aturan praktek yang lama

yang sudah teruji, meskipun telah disesuaikan secara rasional, tak dapat diterapkan lagi dan telah kehilangan kepercayaan, sekarang masalah telah terselesaikan di mana, tanpa prasyarat, tuntunan dari teknik telah sampai di teori.

Perjalanan yang ditempuh dengan tuntunan ini amat sangat besar.

Teknik sebagai pelayan bagi kemanusiaan, karena jasa-jasanya yang unggul, sudah menjadikannya sebagai kebutuhan, dan sekarang makin lama makin banyak menguasai kehidupan dan masyarakat. Tanggung jawab dari teknik menjadi semakin besar; kesejahteraan dari semua yang telah bersentuhan dengan peradaban, meskipun sekedar sedikit bersinggungan, terletak di tangan teknik.

Agar tugas yang dipercayakan padanya dapat diselesaikan dengan semestinya, seorang insinyur harus ikut campur dalam bidang yang semakin luas. Dan sekarang, dengan pendidikan dan latihan dalam teknik yang dalam arti sempit hanya mencakup sebagian dari bidang pekerjaannya, dan dengan seluruh tatanan masyarakat terpengaruh oleh kegiatannya, dia makin lama makin banyak diharapkan untuk ikut berbicara dan menuntun pengendalian dan perkembangan dari tatanan tersebut. Dia tidak boleh melarikan diri dari itu, dan dia tidak akan melepaskan diri dari itu. Dan sekolah tinggi ini akan menganggap ini sebagai tugasnya, yaitu untuk terutama mengajarkan ke mahasiswa mengenai pengertian dari pengaruh ekonomi dan kemasyarakatan dari pekerjaan masa depannya.

Juga di sini kembali berlaku bahwa bakat dan panggilan akan terutama menentukan apakah calon insinyur nanti di masa depan akan memilih lebih banyak pekerjaan pembangunan, atautah juga ataupun terutama akan bergerak dalam bidang kemasyarakatan dan ekonomi. Sekolah tinggi tidak ikut menentukan; tugas sekolah ini adalah untuk menghidupkan dan mengembangkan sisi yang terbaik dari mahasiswa, agar masing-masing menjadi sadar akan kemampuannya dan, sesuai cita-cita, dapat mengabdikannya pada kemanusiaan.

Inilah panggilan dari sekolah tinggi, yaitu untuk mengembangkan kepribadian masing-masing mahasiswa secara penuh. Tidak ada keseragaman, dan tidak ada paksaan untuk berkembang dalam arah tertentu. Tentunya harus ada bimbingan, malahan bilamana diperlukan berupa bimbingan yang intensif; dan bukan bimbingan yang bagi kebanyakan terbatas pada ikut campur dengan hasil pendidikan, seperti tidak lulus pada ujian, tetapi bimbingan yang tertuju pada pendidikan itu sendiri yang mengarah ke bekerja keras dan merangsang ke keberdayaan kemampuan sendiri.

Dan kebebasan belajar adalah untuk yang lebih unggul, di mana bagi mereka ciri dari pengajaran, yaitu kebebasan belajar dalam arti sebenarnya, akan bermanfaat, yaitu di mana mahasiswa sendiri memilih perihal untuk dipelajari secara lebih mendalam. Sudah tentu ada saja mereka yang, daripada memilih jalan sendiri, akan mengikuti yang umum, atau yang dapat disebut sebagai pengembangan ensiklopedi teknik dari insinyur; untuk kebanyakan ini juga merupakan yang terbaik. Merupakan tugas dan kehormatan bagi sekolah ini untuk mendidik mereka menjadi pelaku teknik, yaitu mempersiapkan mereka untuk posisi masyarakat sebagai insinyur; dengan ini [sekolah] melayani lulusannya

maupun masyarakat. Tetapi yang lain akan lebih memilih pelajaran khusus sesuai bakatnya, dan akan memutuskan untuk khusus mendalami pokok yang menarik baginya daripada mempelajari seluruh aspek secara merata.

Mereka (yang unggul) akan disambut dengan penuh semangat. Mereka adalah dan akan menjadi ahli dalam ilmu pengetahuan teknik; dari mereka akan lahir tokoh-tokoh yang menentukan arah lanjutan dari perkembangan teknik di masyarakat.

Di hadapan kita terbuka lapangan pekerjaan yang sangat indah. Kemampuan manusia dalam bidang teknik telah berkembang secara mengagumkan; penaklukan dari kekuatan alam makin hari makin besar. Untuk insinyur yang sejati, yaitu untuk mereka yang mencintai profesinya, ini merupakan sumber kebesaran hati dan pangkal rasa syukur untuk bisa termasuk di jajaran depan yang memimpin pertarungan dengan kekuatan ini. Perasaan ini akan menjiwai pekerjaannya.

Sekolah tinggi ini akan menggembleng mahasiswa untuk menjadi insinyur seperti itu.

Bapak Gubernur Jenderal, Yang Mulia, dengan keyakinan akan berhasilnya usaha kami, semoga ucapan saya akan menjadi kenyataan. Bagian penutup dari pidato dengan mana Paduka Yang Mulia membuka masa persidangan Volksraad yang sekarang, memberi kami keyakinan bahwa PYM memahami maksud kami.

Saya berterima kasih pada Paduka Yang Mulia atas pernyataan itu, yang telah memberi rekan-rekan kami dan kami sendiri suatu pecutan untuk mengerjakan tugas dengan lebih bersemangat, demi kepuasan kami, demi sambutan atas kepercayaan yang PYM berikan pada kami, demi kejayaan Hindia.

Pada saat ini perhatian kami beralih pada seseorang, melalui kelincahan dan kebijakan siapa, dan melalui dorongan siapa sekolah tinggi dapat didirikan dengan cepat, yaitu kepada ketua dewan pengurus Tuan IJerman.

Bila sekolah tinggi menjelma menjadi seperti apa yang diharapkan, maka itu adalah berkat beliau, yang tidak hanya mempersiapkan pendirian sekolah berdasarkan pemahaman yang luas, tetapi juga dengan jiwa yang penuh semangat dan semoga jiwa ini tetap langgeng.

Saya pribadi berterimakasih padanya atas persahabatan, dukungan dan nasehat, dan juga paling tidak karena dia menyampaikan mengenai kecintaannya pada Hindia, dan semuanya tetap selalu terbayang di depan mata saya.

Tuan yang mewakili dewan pengurus, Yang Terhormat Tuan Van Sandick, saya menganggapnya suatu pertanda yang baik untuk perkembangan sekolah tinggi, bahwa pada upacara ini dewan pengurus diwakili oleh Anda. Mohon Anda dapat melaporkan ke dewan mengenai semangat dengan mana sekolah tinggi menerima tugas-tugasnya. Semoga (hasilnya) tidak di bawah cita-cita para pendirinya, dan semoga tidak kurang dalam memenuhi predikat 'kerajaan' yang disandang institusi!

Tuan direktur untuk *Onderwijs en Eeredienst*, Yang Terhormat Tuan Creutzberg, ucapan terima kasih janganlah ditujukan kepada saya, tetapi kepada semua yang membantu pendirian sekolah tinggi dengan dukungannya. Hanya saja izinkanlah saya untuk menghargai pengertian anda yang luhur mengenai pendidikan tinggi dan maknanya bagi Hindia, yang membuat perbincangan dengan anda selalu menjadi menyenangkan, dan tercermin di seluruh departemen anda, dan untuk ini saya sungguh berterima kasih.

Tuan-tuan anggota Majelis Wali, pengaruh yang besar pada kemajuan dan pengembangan sekolah tinggi akan datang dari Tuan-Tuan. Kami, (artinya) para kolega saya dan saya, dengan penuh ketenangan menyerahkan seluruh kepentingan pada Majelis, dengan keyakinan bahwa usulan yang sudah dipertimbangkan secara baik, dan yang mempunyai motivasi baik akan disetujui oleh Majelis dan memperoleh dukungan yang kuat. Untuk perhatian yang hangat yang telah saya terima pada pekerjaan persiapan dari Anda, Yang Terhormat Carpentier Alting, ketua Majelis Wali, saya ucapkan terima kasih, sedangkan dukungan dan persahabatan yang dipersembahkan oleh Tuan Slors, yang sekarang menjabat sebagai sekretaris dari Majelis, juga akan menjamin kerjasama yang mudah di masa mendatang.

Tuan-tuan direktur, sebagai wakil resmi dari dewan pengurus, yang lebih banyak menangani kepentingan sehari-hari dari sekolah tinggi, telah menunjukkan ke Majelis bahwa Tuan-Tuan mempunyai rasa cinta pada sekolah, sama dengan cinta yang menuntun dewan dalam mengambil keputusan. Dukungan kuat anda telah memungkinkan diatasinya berbagai kesulitan, dan cara Tuan Bosscha dan Tuan Houtsma turut memberi arahan pada persiapan sekolah tinggi, patut menerima penghargaan dari sekolah dan saya sendiri.

Tuan-tuan insinyur yang saya hormati, perhatian yang besar baik dari anda pribadi maupun dari perhimpunan anda, merupakan dukungan serta memberikan ketenangan hati dalam menerima tugas saya. Keramahan yang telah saya alami dari Tuan-Tuan pada kunjungan pertama saya ke tanah yang menyenangkan ini telah merupakan salah satu pengalaman yang paling indah.

Kenangan bersama pada Technische Hoogeschool yang satu lagi itu ternyata adakalanya merupakan ikatan yang erat. Bahkan pada saat ini pikiran kita tertuju ke Delft; kita sadar apa yang telah dipersembahkan kepada kita di sana; kita sangat berterima kasih pada sekolah tinggi di Delft. Dan saya sendiri harus mengatasi perasaan rindu yang menghinggapi saya, bila saya ingat kembali ke lingkungan kerja saya yang dahulu. Adalah keinginan hati saya untuk mengucapkan terima kasih dari tempat ini atas apa arti bekas sekolah tinggi bagi saya, juga pada saat bukan sebagai mahasiswa lagi.

Pada saat ini, dengan penuh rasa hormat, saya mengenang kembali semuanya, yaitu para anggota Majelis Wali, teman sejawat dan mahasiswa, yang telah membuat masa kehadiran saya di Delft menjadi suatu masa yang indah. Bila saya tidak berada terlalu jauh dari harapan, yang dituntut oleh pekerjaan saya di sini, maka itu adalah berkat persiapan yang dipersembahkan pada saya untuk tugas ini melalui pergaulan dan contoh dari lingkungan saya di Delft.

Semoga Bandoengsche Hoogeschool berhasil dalam merebut tempat yang sama di hati para mahasiswanya seperti yang telah dan masih dilakukan oleh yang di Delft!

Tuan-tuan mahasiswa, bagian yang besar dari perkembangan sekolah tinggi ini sebenarnya berada di tangan anda. Sekolah ini akan menawarkan kesempatan yang paling menguntungkan untuk menguasai ilmu pengetahuan teknik; sekolah akan membantu sesuai kemampuannya, sehingga perkembangan kemasyarakatan anda dapat terwujud.

Terserah pada kalian untuk memanfaatkan kesempatan yang ditawarkan, terserah pada kalian untuk menjamin pemahaman yang tinggi akan tugas anda, sehingga pengorbanan sehubungan dengan pendirian dan peringkat dari sekolah tinggi ini termanfaatkan dengan baik. Dengan pendaftaran kalian (sebagai mahasiswa) kalian telah memikul tanggung jawab yang majemuk, yaitu bukan hanya terhadap diri anda sendiri, bukan juga hanya terhadap sekolah tinggi, tetapi terhadap seluruh Hindia, yang, setelah tercapainya cita-cita luhur untuk suatu pendidikan tinggi, mempercayakan pada kalian untuk membuktikan bahwa cita-cita itu beralasan.

Kalian telah memilih suatu pendidikan yang bagaimanapun adalah bagus, dan yang di tanah ini menjadi lebih bagus dari pada di manapun. Hindia membutuhkan pekerja, yang dapat memenuhi kebutuhan sarannya; merupakan tugas kalian untuk ikut berkarya demi perkembangan ekonomi yang tanpa akhir dari tanah yang mulia ini; merupakan tugas sekolah tinggi untuk mempersiapkan kalian untuk itu.

Semoga Tuhan memberkati.

Pada tanggal 25 Mei 1926 Soekarno menerima pengukuhan sebagai insinyur dengan pendalaman dalam pembangunan jalan dan bangunan air. Pada kesempatan itu Prof. ir. J. Klopper, rector magnificus Technische Hoogeschool di Bandoeng, telah mengucapkan kata-kata bersejarah, tanpa menyadarinya sendiri: "ir Soekarno, ijazah merupakan sepotong kertas yang bisa hilang. Itu tidak kekal. Ingatlah bahwa hanya karakter seseorang yang kekal. Kenangan akan itu tetap berlanjut, lama setelah dia meninggal"

Prof. ir. J. Klopper (1878 – 1966)

Ikut mempersiapkan dan menjabat sebagai rector-magnificus pertama dari Technische Hoogeschool di Bandoeng (1920 – 1925).

Di tahun 1948 beliau telah menerima doktor kehormatan dari Universitas Indonesia.